

ABSTRAK

Bandara yang semakin ramai dan dilengkapi dengan fasilitas yang lebih canggih meningkatkan risiko terjadinya kecelakaan. Oleh karena itu, bandara-bandara besar di seluruh dunia berusaha untuk mengadopsi sistem terintegrasi yang memungkinkan pengendalian yang lebih cepat dan efisien. Terdapat tren yang berkembang yang disebut sebagai smart airport, di mana semua aspek operasional bandara terhubung dalam satu sistem yang terkoordinasi dengan baik. Hal ini memungkinkan tindakan pencegahan terhadap insiden atau kecelakaan, dan jika terjadi kecelakaan, penanganannya dapat dilakukan dengan lebih cepat.

Penanganan bagasi memegang peranan krusial dalam memastikan kenyamanan penumpang saat bepergian dengan pesawat udara, serta dalam memproses bagasi agar dapat diangkut bersamaan dengan penumpang dalam satu penerbangan. Saat proses check-in di bandara, penumpang mengunjungi loket check-in, di mana petugas melihat tiket mereka, menimbang barang bawaan, dan memberikan boarding pass sebagai tanda bahwa mereka telah siap untuk melakukan penerbangan.

Pada masa kini, teknologi yang digunakan untuk menangani bagasi penumpang sering kali disebut sebagai Sistem Kedatangan Bagasi (Baggage Arrival Sistem) atau Pemeriksaan Bagasi Kargo (Hold Baggage Screening) sebagai upaya solusi untuk menangani bagasi secara efisien, efektif, dan aman terhadap barang-barang yang dapat membahayakan keselamatan penerbangan (Airport Engineering, 2004).

Kata Kunci:

Otomatisasi, *Conveyor*, Bagasi